



EFEKTIVITAS PERUBAHAN PENGGUNAAN JALUR LINTAS SATU ARAH MENUJU KAMPUS BAGI MAHASISWA UNIVERSITAS HAMZANWADI SELONG LOMBOK TIMUR

Lynda Sischa Novrilyana^{1*}

^{1*} Program Studi Bimbingan Konseling dan Pendidikan Islam, Institut Elkatarie

Email: novrilyana@gmail.com

Article Info

Article history:

Received: June 15, 2026

Approved: June 30, 2026

ABSTRAK

Peneliti melihat infrastruktur jalan di Kabupaten Lombok Timur memprihatinkan (52.53% rusak) ini disebabkan fokus perbaikan jalan dan rekayasa lalu lintas berada di pusat Kota Kabupaten dan sekitarnya ditandai dengan perubahan jalur lintas menjadi jalur satu arah (*one way traffic*) Kota Selong, dan ada anggapan bahwa perubahan jalur ini tidak efektif, sehingga peneliti ingin mengetahui efektivitas penggunaan jalur lalu lintas menuju kampus khususnya bagi mahasiswa Universitas Hamzanwadi Selong. Metode penelitian dalam jurnal ini menggunakan metode deskripsi kuantitatif, dengan metode analisis *likert* dan menggunakan perhitungan hasil penelitian *Mean Ideal* dan Standar Deviasi Ideal. Populasi dalam penelitian adalah mahasiswa Universitas Hamzanwadi Selong 6258 orang dengan jumlah sampel 98 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa wawancara dengan instrumen berupa kuesioner, observasi, serta dokumentasi. Variabel dalam penelitian adalah efektivitas *one way traffic* (jalur satu arah) Kota Selong. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan jalur lalu lintas menjadi jalur satu arah (*one way traffic*) Kota Selong bagi mahasiswa Universitas Hamzanwadi Selong menunjukkan kategori cukup efektif dengan hasil rata-rata 34.4 yang berada pada interval $27.1 < 37.9$.

Kata kunci: Efektivitas, perubahan jalur lalu lintas

ABSTRACT

The researcher sees that the road infrastructure in East Lombok Regency is concerned (52.53% damaged) because the focus of road repair and traffic engineering is in the center of the Regency City and its surroundings is marked by the change of the cross path to a one-way traffic lane in Selong City, and there is an assumption that this route change is not effective, so the researcher wants to know the effectiveness of using traffic lanes to campus, especially for students of Hamzanwadi Selong University. The research method in this journal uses a quantitative description method, with a likert analysis method and uses the calculation of the research results of the Mean Ideal and the Standard Ideal Deviation. The population in the study is 6258 students of Hamzanwadi Selong University with a sample of 98 people. The data collection technique in this study is in the form of interviews with instruments in the form of questionnaires, observations, and documentation. The results in this study show that the change of traffic to one way traffic in Selong City for Hamzanwadi Selong University students shows a fairly effective category with an average result of 34.4 which is in the interval of $27.1 < 37.9$.

Keywords: Effectiveness, traffic lane change

PENDAHULUAN

Perkembangan serta perubahan dalam pembangunan begitu pesatnya dirasakan pada zaman kekinian ini. Salah satunya adalah pembangunan serta perubahan dalam infrastruktur jalan. Dimana infrastruktur transportasi juga memiliki arti penting dalam meningkatkan aksesibilitas dan mobilitas antar wilayah dan antar kawasan, serta mendukung pembangunan sektor-sektor lainnya. Pembangunan perhubungan khususnya pada sektor transportasi diarahkan untuk mampu menunjang pertumbuhan ekonomi, stabilitas daerah, pemerataan dan penyebaran pembangunan. Kebijakan pembangunan sektor transportasi dalam rangka peningkatan kuantitas dan kualitas transportasi yang disesuaikan dengan kondisi fisik dan geografi wilayah, mampu meningkatkan efektivitas transportasi antar daerah dengan kawasan pertumbuhan serta mampu memberikan pelayanan dan manfaat yang sebesar-besarnya bagi kepentingan masyarakat. Salah satunya terlihat di daerah Kabupaten Lombok Timur, jumlah kendaraan umum 6.400 unit yang terdiri dari AKDP/Engkel 269 unit, angkot 220 unit, angkutan desa 1.149 unit, dan cidomo 4.557 unit, dengan jumlah terminal bus 5 lokasi yaitu Pancor, Masbagik, Keruak, Labuhan Lombo, dan Labuhan Haji.

Melalui pendekatan pembangunan fisik yang telah dilaksanakan sejak lama, infrastruktur jalan di Kabupaten Lombok Timur telah berhasil menghubungkan hampir seluruh wilayah. Semua desa terhubung oleh jalan dengan transportasi kendaraan roda empat. Panjang jalan di Kabupaten Lombok Timur tahun 2005 adalah 1.461.480 km dengan panjang jalan negara/propinsi sepanjang 264.660 km, jalan Kabupaten 771.820 km dan jalan desa 425.000 km. Sementara panjang jalan aspal 717.820 km, jalan krikil 137.250 km dan jalan tanah 606.410 km. Sedangkan jalan kondisi baik 591.120 km, kondisi sedang 102.650 km dan kondisi rusak berat 767.710 km.

Dilihat dari kondisi ini bahwa transportasi di Kabupaten Lombok Timur cukup memadai, namun kondisi jalan yang ada masih memprihatinkan. Perubahan jalur lalu lintas yang terjadi di Kota Selong Kabupaten Lombok Timur tentunya akan merubah akses masyarakat pada umumnya dalam menempuh perjalanan. Tak ayal perubahan jalur lalu lintas inipun akan sangat terasa berpengaruh bagi akses mahasiswa Universitas Hamzanwadi khususnya yang memiliki lokasi tempat tinggal terkena dampak langsung dengan adanya perubahan jalur lintas, terutama mahasiswa yang bertempat tinggal di Kecamatan Labuhan Haji, dan beberapa desa di Kecamatan Selong.

Perubahan jalur *one way* ini berada di jalur wilayah Gelang ke arah bundaran SPBU hingga ke arah simpang empat Pores. Perubahan jalur ini diupayakan untuk membagi atau mendistribusikan pedagang kaki lima agar terarah. Dalam menjalankan perubahan *one way* terdapat banyak pelanggaran lalu lintas pada awalnya karena masyarakat tidak mengerti rambu-rambu lalu lintas. Namun, perubahan jalur *one way* ini diindikasikan karena semakin bertambahnya volume kendaraan di Kota sehingga diharapkan dapat mencegah terjadinya kemacetan lalu lintas, semakin meningkatnya angka kecelakaan Kota, perlu keteraturan lalu lintas kota, dan yang paling utama yaitu kebutuhan masyarakat kota termasuk para mahasiswa dalam memerlukan waktu yang lebih efisien untuk akses menuju kampus.

Berdasarkan hal-hal tersebut, maka penting untuk diajukan penelitian “bagaimana efektivitas perubahan penggunaan jalur lalu lintas terutama dilihat dari kebutuhan mahasiswa untuk waktu yang lebih efisien menuju kampus bagi mahasiswa Universitas Hamzanwadi Selong Kabupaten Lombok Timur.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskripsi kuantitatif yang mengukur efektivitas perubahan penggunaan jalur lalu lintas menuju kampus bagi mahasiswa Universitas Hamzanwadi Selong. Jumlah populasi yang digunakan adalah 6258 orang berdasarkan Tika (2005) menjelaskan bahwa populasi adalah himpunan individu atau objek yang banyaknya terbatas dan tidak terbatas. Banyaknya sampel yang digunakan adalah 98 orang dari 6258 orang yang dihitung menggunakan rumus *Slovin* dalam (Kevinnia 2012).

Data penelitian tentang efektivitas perubahan penggunaan jalur lalu lintas menuju kampus bagi mahasiswa Universitas Hamzanwadi Selong disusun dengan skala 1 sampai 4 dari Likert. Skor 1 sebagai skor efektivitas yang terendah (sangat tidak efektif), dan skor 4 untuk skor efektivitas yang tertinggi (sangat efektif) (Sugiyono, 2012).

Adapun data hasil observasi dari kuesioner dihitung dengan menentukan MI (Mean Ideal) dan SDI (Standar Deviasi Ideal) dengan perhitungan sebagai berikut:

$MI = \frac{1}{2}$ (skor maksimal ideal + skor minimal ideal) dan $SDI = \frac{1}{3} MI$ sesuai dengan tabel berikut

Tabel 1. Kriteria Efektivitas *One Way Traffic*

Interval	Kategori
$\geq MI + 1.5 SDI$	Sangat Efektif
$MI + 0.5 SDI < MI + 1.5 SDI$	Efektif
$MI - 0.5 SDI < MI + 0.5 SDI$	Cukup Efektif

$MI - 1.5 SDI < MI - 0.5 SDI$	Kurang Efektif
$< MI - 1.5 SDI$	Sangat Kurang Efektif

(Sumber: Nurkencana 1986)

Berdasarkan skor yang telah ditentukan yaitu skor tertinggi adalah 13 (soal kuesioner) x 4 (jawaban tertinggi) = 52 dan skor terendah adalah 13 x 1 = 13, maka setelah dilakukan penghitungan MI dan SDI sesuai dengan rumus maka ditemukan hasil MI = 32.5 dan SDI 10.8, sehingga hasil kriteria efektivitas *one way traffic* dapat dilihat pada tabel berikut sesuai dengan rumus sebagai berikut:

Table 2. Kriteria efektivitas *one way traffic*

Interval	Kategori
≥ 48.7	Sangat Efektif
$37.9 < 48.7$	Efektif
$27.1 < 37.9$	Cukup Efektif
$16.3 < 27.1$	Kurang Efektif
< 16.3	Sangat Kurang Efektif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jika melihat kondisi perubahan penggunaan jalur lalu lintas di Kota Selong, maka tingkat efektivitas perubahan penggunaan jalur lalu lintas menuju kampus khususnya bagi mahasiswa Universitas Hamzanwadi Selong, sebesar 66% dengan nilai rata-rata 34.4. Hal ini berarti bahwa penggunaan jalur lalu lintas menuju kampus khususnya bagi mahasiswa Universitas Hamzanwadi Selong cukup efektif. Adapun beberapa indikator-indikator yang menunjukkan efektivitas berjalannya program *one way traffic* sebagai berikut:

- Kondisi infrastruktur jalan (kondisi jalan) jalur lalu lintas satu arah (*one way traffic*) Kota Selong dengan total frekuensi 72 menjawab bagus dari total 98 responden, seperti pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Quesioner Kondisi Infrastruktur

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sangat bagus	10	10%
2	Bagus	72	73%
3	Tidak bagus	16	16%
4	Sangat tidak bagus	0	0
Total		98	100%

- Keberadaan pos penjagaan pada *one way traffic* Kota Selong dan perubahan jalur lalu lintas dengan total frekuensi 47 menjawab perlu dari total 98 responden, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Quesioner Keberadaan Pos Penjagaan

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sangat perlu	32	33%
2	Perlu	47	48%
3	Tidak perlu	16	16%
4	Sangat tidak perlu	3	3%
Total		98	100%

- c. Keberadaan rambu-rambu lalu lintas pada *one way traffic* Kota Selong dengan total frekuensi 59 menjawab jelas dari total 98 responden, seperti pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Quesioner Keberadaan Rambu-rambu Lalu lintas

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sangat puas	7	7%
2	Puas	44	45%
3	Tidak puas	43	44%
4	Sangat tidak puas	4	4%
Total		98	100%

Seperti yang dijelaskan dalam Dirjen Perhubungan Darat (1999, dalam Widayanti, 2012) jalan satu arah pada umumnya akan meningkatkan kapasitas pada jaringan jalan dengan mengurangi tundaan pada ruas-ruas jalan dan juga pada persimpangan yang disebabkan berkurangnya konflik lalu lintas. Jalan satu arah akan efektif apabila dilakukan pada sistem jaringan berbentuk grid, mengingat penerapan sistem satu arah harus terjadi pada jalan yang memungkinkan arus berlawanan melalui jalan yang lain.

Adapun indikator efektifnya dari jalur satu arah (*one way traffic*) adalah penyesuaian lebar jalur lalu lintas yang dapat menambah lajur baru, meningkatkan waktu tempuh, penyebaran lalu lintas guna menghindari kemacetan pada jalan-jalan yang berdekatan, pengurangan konflik antar arus kendaraan dengan penyebrangan jalan, meningkatkan keselamatan, menyederhanakan pengaturan lampu lalu lintas, menghindari penyebrang jalan terjebak ditengah arus lalu lintas yang saling berlawanan, perbaikan jarak pandang bebas bagi pengemudi di persimpangan.

Melihat hal ini, perubahan jalur lalu lintas menjadi jalur satu arah (*one way traffic*) di Kota Selong haruslah sesuai dengan indikator-indikator dalam jalan satu arah hingga perubahan jalur lalu lintas menjadi jalur satu arah (*one way traffic*) ini mencapai taraf yang efektif hingga sangat efektif sebagai jalur lalu lintas yang baru di Kota Selong

Berdasarkan hasil penelitian dengan 25 item soal yang diambil 13 item soal untuk analisis dengan indikator efektivitas *one way traffic* tersebut dan 98 orang mahasiswa, terlihat bahwa sebagian besar mahasiswa menyatakan cukup efektif terhadap perubahan penggunaan jalur lalu lintas menuju kampus khususnya bagi mahasiswa Universitas Hamzanwadi.

Selanjutnya untuk menghitung tingkat efektivitas *one way traffic* tersebut dilakukan dengan cara menghitung jumlah skor ideal untuk seluruh soal yaitu $4 \times 13 \times 98 = 5098$ dan dicari *mean*/rata-rata dari jumlah skor yang didapatkan. Berdasarkan ketentuan tersebut maka jumlah skor penelitian secara keseluruhan adalah 3375 dengan mean rata-rata 34.4. Dengan demikian maka pendapat mahasiswa mengenai efektivitas perubahan penggunaan jalan lalu lintas menuju kampus bagi mahasiswa Universitas Hamzanwadi Selong menurut 98 mahasiswa dalam presentase adalah $3375 : 5098 \times 100\% = 66\%$. Ini menandakan bahwa secara umum lebih dari setengahnya merasa cukup efektif dengan adanya rekayasa lalu lintas *one way traffic*.

Sebagaimana kategori yang telah ditentukan, maka nilai rata-rata 34.4 berada pada interval antara $27.1 < 37.9$ yang termasuk dalam kategori cukup efektif. Meskipun secara umum responden merasa cukup efektif dengan perubahan penggunaan jalur lalu lintas menuju kampus bagi mahasiswa Universitas Hamzanwadi Selong, namun perlu kiranya diperhatikan atau dipertimbangkan juga pada mahasiswa yang merasa kurang efektif pada beberapa aspek/indikator efektivitas jalur satu arah.

Sehingga kedepannya program pemerintah dalam rekayasa lalu lintas ini akan lebih mencapai sangat efektif hingga masyarakat dapat merasakan perubahan jalur lalu lintas menjadi kawasan tertib lalu lintas yang sangat efektif. Melihat lebih jauh lagi bahwa ada sebagian mahasiswa yang berpendapat bahwa jalur satu arah ini kurang efektif karena jalan baru yang dilalui memiliki infrastruktur yang kurang bagus dan merasa lebih lama menuju kampus karena jalan yang berliku setelah diberlakukannya jalur satu arah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan bahwa mahasiswa Universitas Hamzanwadi Selong merasa cukup setuju dengan perubahan jalur lalu lintas menjadi jalur satu arah (*one way traffic*), hal ini berarti efektivitas perubahan penggunaan jalur lalu lintas menuju kampus bagi mahasiswa Universitas Hamzanwadi berada pada kategori cukup efektif sesuai dengan interval kategori pada pembahasan sebelumnya. Ini terlihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa secara umum sekitar 66%

mahasiswa merasa cukup efektif dengan skor/nilai sebesar 3375 dengan rata-rata 34.4 yang berarti berada pada kategori cukup efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, Kevinnia Nur. 2012. *Pemetaan Mobilitas Penduduk Tipe Komutasi Di Kota Bandung Dengan Menggunakan Sistem Informasi Geografi*. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia Bandung. Terbitkan
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- KPU (Komisi Pemilihan Umum) BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa) Universitas Hamzanwadi Selong, Kabupaten Lombok Timur. 2013
- Lombok Timur Dalam Angka*. 2009. Bab VII Perhubungan & Telekomunikasi.
- Meurah, Cut., Jaya Wangsa dan katarina, Yuli. 2006. *Geografi Untuk SMA Kelas X*. Jakarta : Phibeta
- Munir, Badrul. 2005. *Pengembangan Infrastruktur Transportasi Nusa Tenggara Barat*. Mataram : Jaringan pena press
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Tika, Pabundu. 2005. *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Widayanti, Kurnia. 2012. *Studi Perbandingan Kinerja Sebelum Dan Sesudah Perubahan Sistem Lalu Lintas Satu Arah Di Kota Jember*. Universitas Jember
- Rifwan, Fitra. 2012. *Studi Efektivitas Penggunaan Jalur Evakuasi Pada Zona Berpotensi Terkena Bencana Tsunami Di Kota Padang*. Pascasarjana Universitas Andalas